

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan IV 2020

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		31-Dec-20		30-Sep-20	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		59		62
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		15,005,016		16,842,597
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	6,262,781	453,873	5,943,525	423,649
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	3,448,105	172,405	3,414,065	170,703
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	2,814,676	281,468	2,529,461	252,946
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	34,102,278	15,946,474	33,747,995	15,409,398
	a. Simpanan operasional	13,446,851	3,327,846	13,216,216	3,267,930
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	20,655,427	12,618,628	20,531,779	12,141,468
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	63,046,776	1,751,362	67,306,212	1,964,292
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	821,534	821,534	829,368	829,368
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,454,955	185,076	2,008,190	222,438
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	60,453,959	428,424	64,008,405	452,237
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	316,328	316,328	460,249	460,249
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		18,151,709		17,797,339
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	480,960	480,960	808,395	808,395
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	10,724,906	8,714,846	10,778,776	8,608,935
10	Arus kas masuk lainnya	1,259,534	1,113,265	1,068,081	894,862
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		10,309,072		10,312,192
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		15,005,016		16,842,597
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		7,842,637		7,485,147
14	LCR (%)		191%		225%

Keterangan:

¹Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan IV 2020

Analisis

Posisi likuiditas Bank di triwulan keempat 2020 berada dalam tingkat yang memadai untuk mengantisipasi potensi arus kas bersih keluar dalam jangka waktu 30 hari kedepan.

LCR rasio rata-rata di triwulan keempat 2020 adalah 191% atau turun sebesar 34% dibandingkan dengan LCR rasio rata-rata di triwulan ketiga 2020. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan High Quality Liquid Asset (HQLA) yang berasal dari penurunan jumlah surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.